

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBJEK WISATA SITU RAWA BINONG DENGAN KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGI DI DESA HEGARMUKTI

Retno Fitri Astuti¹, Isria Miharti Maherni Putri², Jaka Bahrunaya Marbun³

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

^{1,2,3}Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530, Indonesia

Koresponden*, Email: retnofitriastuti13@pelitabangsa.ac.id

Abstract

West Java Province is one of the provinces in Indonesia that has a very interesting nature tourism destination and has a beautiful nature. There is one area in Bekasi Regency that has a tourist spot that still maintains its natural beauty, which is Situ Rawa Binong. The location of Situ Rawa Binong itself is in the middle of busy industrial factories and various other types of activities such as students studying, and in every corner there are many people doing business for a living. Despite being in a position where there are so many activities, Situ Rawa Binong still maintains its natural beauty, and has a range of cultural activities, sports facilities, and is a gathering place for the community or family, who want to relax from the busyness of the activities that have been carried out. However, despite being close to busy activity facilities, Rawa Binong seems to be deserted by visitors year after year. Over time, cultural activities are often held every year, and fewer and fewer people want to attend and miss these events. In response to this, the design concept was designed to make the Paya Binong site busy with visitors. And continue to preserve nature and cultural activities. The author conducted a study and made considerations with various other tourist attractions and came up with a concept, a design study to make Situ Rawa Binong managed as a proper tourist attraction and not lose the existence of culture and natural beauty with the concept of Ecological Architecture that will create a beautiful tourist attraction that still maintains the natural beauty of Rawa Binong.

Abstrak

Provinsi Jawa Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tempat destinasi wisata alam yang sangat menarik serta memiliki alam yang masih asri. Ada salah satu daerah tepatnya di Kabupaten Bekasi yang memiliki tempat wisata yang masih terjaga keasrian alamnya yaitu Situ Rawa Binong. Letak Posisi Situ Rawa

Info Artikel

Diterima: 09 Mei 2022

Direvisi: 13 Mei 2022

Dipublikasikan: 14 Juni 2022

Keywords: Planning, Design, Ecological Architecture, Situ Rawa Binong

Kata kunci: Perencanaan, Perancangan, Arsitektur Ekologi, Situ Rawa Binong

Binong sendiri berada di pusat keramaian pabrik-pabrik industri dan banyak macam kegiatan lainnya seperti para pelajar dan mahasiswa yang belajar, sampai ke setiap sudut keramaian banyak orang yang berdagang untuk keberlangsungan hidup. Walaupun berada di posisi yang begitu ramai kegiatan aktivitas Situ Rawa Binong masih terjaga akan keasrian alamnya, dan memiliki serangkaian aktivitas budaya, sarana olahraga, dan sampai menjadi tempat berkumpulnya komunitas atau para keluarga, yang ingin bersantai dari kepadatan aktivitas yang telah dilakukan. Namun walaupun dekatnya dengan sarana aktivitas yang padat, situ Rawa Binong tahun ketahun terlihat sepi dari pengunjung yang berwisata, setelah melakukan penelitian dan observasi, terlihatnya suasana yang sepi di karena kurangnya sarana prasarana yang memadai. Dari seiringnya zaman kegiatan kebudayaan yang sering dilaksanakan tiap tahunnya sudah semakin sedikit orang yang mau menghadiri dan mengkitu acara tersebut. Dalam menanggapi hal ini konsep desain perancangan yang bisa membuat situ rawa binong menjadi ramai pengunjung. Serta tetap menjaga kelestarian alam dan kegiatan aktivitas budaya. Penulis melakukan penelitian dan membuat pertimbangan dengan berbagai tempat wisata lainnya dan muncullah konsep ide, studi desain untuk membuat Situ rawa binong terkelola sebagai tempat wisata semestinya dan tidak hilang eksistensi dari budaya dan keasrian alam penulis akan mengangkat konsep Arsitektur Ekologi dimana nantinya akan tercipta tempat wisata yang indah dan tetap terjaga keasrian alam sekitar di sekitar situ Rawa Binong.

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata yang begitu indah, dan dari banyaknya tempat wisata di Indonesia, Bali menduduki peringkat pertama pada tahun 2021 untuk penghargaan *Travelers choice*, menurut pernyataan yang di buat oleh salah satu situs pariwisata terbesar di internet, Trip advisor, ada 4 tempat yang terpopuler di bali yaitu, ada Pantai Kelingking, Pantai Nusa Dua, Gunung Batur, dan Jatiluwih.

Di Provinsi Jawa barat juga banyak memiliki tempat wisata yang bagus dan indah, dan tentu banyak daerah Provinsi Jawa Barat menjadi tempat buruan untuk berwisata salah satunya adalah di daerah kabupaten Bekasi, ada banyak juga tempat wisata yang indah, dari wisata pantai, wisata sejarah, wisata alam seperti danau atau situ, dan lain-lain [1]-[2]. Namun, untuk mencapai

ketempat pariwisata tersebut harus menempuh jarak yang lumayan jauh, dan tentunya waktu luang yang cukup untuk pergi berlibur, akan tetapi untuk para masyarakat yang mempunyai mobilitas tinggi, seperti karyawan, dan masiswa akan sulit untuk pergi berlibur. Namun di kabupaten Bekasi ada beberapa tempat yang dekat pada aktivitas masyarakat seperti wisata situ rawa binong yang berada daerah cikarang pusat, seperti yang kita ketahui Cikarang adalah salah satu daerah di kabupaten Bekasi yang memeliliki tingkat mobilitas yang tinggi, dikarenakan banyak nya pabrik-pabrik industri yang berada di Cikarang. Sudah hal yang tidak aneh di telinga kita jika suatu tempat wisata tentu memiliki dampak-dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Apa lagi dengan daerah kabupaten Bekasi sendiri, banyak berdiri pabrik-pabrik industri, perlu ada

nya uluran dan kesadaran bagi pengunjung pedagang dan penduduk sekitar.

Situ Rawa Binong, diperkirakan dibuat sekitar tahun 1917, penelitian Dr. Amy Meutia dari LIPI khusus meneliti situ-situ di Jabodetabek membeberkan "Situ ini diperkirakan dibuat tahun 1917, ini terbukti dari penelitian kami diantaranya peta kawasan Situ Binong, pada tahun 1905-1910 tidak ada Situ Binong di peta, pun sama era tahun 1910 hingga 1915 belum muncul adanya Situ Binong di peta, barulah pada peta era tahun 1915 hingga 1920 sudah ada Situ Binong di peta buatan Belanda, kami mendapatkan peta-peta ini dengan cara mendatangi langsung ke Belanda" bebarnya. Amy menjelaskan, kesimpulan 1917 didapat dari hasil studi dan wawancara langsung ke keturunan- keturunannya yang masih ada hingga saat ini. di jaman modern seperti ini, hanya Situ Binong yang masih terjaga keaslian, kelestarian dan budayanya, Situ Binong begitu 'dihormati" dan dihargai keberadaannya oleh masyarakat disini, bahkan hingga menggelar tradisi hajat bumi "Saya tidak menemukan tradisi semacam ini di situ-situ lain di Jabodetabek, kebanyakan dari situ-situ itu sudah tidak terawat dan masyarakatnya masa bodoh dengan situnya" tambah Amy yang sudah meneliti Situ Binong sejak 2013.

Dari tahun ke tahun tingakt pengunjung yang berwisata ke situ rawa binong semakin seepi, namun ada kala nya sebuah tempat pariwisata mengalami sepi pengunjung, dan sampai sekarang masih dalam keadaan yang sama, jika hal ini di biarkan begitu saja, tentu akan membuat situ Rawa Binong sendiri makin sepi dan kurang di dimanfaatkan menjadi tempat wisata. Dari sejarah yang terulas di atas situ rawa binong memiliki sejarah yang harus dijaga dan dipertahankan, mengingat dengan semakin tahun ketahun zaman semakin modern dan para generasi muda lambat laun tidak akan mengenal sejarah. Dalam hal ini perlu ada nya perubahan besar dalam pengelolaan wisata di situ rawa binong.

Untuk menggali lebih lanjut dalam menyelesaikan masalah yang ada saat ini, maka telah di lakukan study observasi kenapa Kawasan situ Rawa Binong semakin sepi, yaitu adalah kurangnya sarana prasana penunjang seperti tempat bermain, tempat bersantai dan tempat beribadah serta tempat ruang untuk menstabilkan

kondisi yang ada saat ini, akan dilakukan perbaikan desain memanfaatkan kekayaan alam dan kegiatan wisata yang ada di situ Rawa Binong.

Maka dari itu sebuah konsep untuk merancang kembali situ rawa binong agar keasrian alam, dan kebudayaan yang sering di laksanakan oleh masyarakat kabupaten Bekasi tetap terjaga, penulis akan menggunakan konsep arsitektur ekologi. Agar situ rawa binong tetap eksis dengan keasrian alamnya, tetap terjaga kebudayaannya dengan mengedukasikan kepada para pengunjung sejarah serta kegiatan yang tidak menimbulkan kerusakan di situ Rawa Binong. Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah

1. Kurangnya sarana prasarana penunjang untuk kenyamanan para pengunjung yang berwisata ke kawasan situ Rawa Binong.
2. Menurunnya kestabilan alam dan semakin ditarik oleh zaman kurangnya edukasi sejarah lambat laun akan menghilang yang biasa dilakukan kawasan wisata situ rawa binong. Maka perlunya perubahan konsep desain.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diterapkan adalah

1. Bagaimana menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana untuk para pengunjung agar betah dan nyaman untuk datang dan bersantai berlibur di situ Rawa Binong?
2. Bagaimana merancang sebuah Kawasan Pariwisata dengan konsep arsitektur ekologi yang mampu memberikan kestabilan alam situ rawa binong sejarah dan alam yang harus dijaga?

Berdasarkan rumusan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan merencanakan sekaligus merancang objek wisata situ Rawa Binong dengan konsep arsitektur ekologi di desa hegar mukti kecamatan Cikarang Pusat kabupaten Bekasi. Batasan nya antara lain sebagai berikut.

1. Batasan Study desain akan dilakukan di sekitar objek situ Rawa Binong dan memanfaatkan serta menjaga kegiatan wisata agar tidak hilangkan dan menambahkan kegiatan pendukung lain untuk

menstabilkan kegiatan dan meramaikan pengunjung untuk berwisata ke Situ Rawa Binong.

2. Batasan perancangan konsep arsitektur ekologi akan difokuskan pada penataan sarana prasarana, dan meningkatkan edukasi.

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Membuat sebuah pariwisata ekologi yang menyuguhkan ke alamian situ rawa Binong dan kegiatan lainnya seperti memancing dan bersantai di tepi situ dan sebagainya.
- b. Bermanfaat untuk para wisatawan yang berkunjung di sisi lain masyarakat dan penduduk pendatang yang memiliki aktivitas padat menjadi salah satu tujuan untuk menghilangkan rasa jenuh dan bersantai bersama keluarga maupun teman.
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Hegarmukti dengan mengelola Situ Rawa binong.

2. Metode

Perencanaan dan Perancangan

1. Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan dan merancang bangunan, lingkungan dan kawasan dari kawasan tidak ada menjadi ada. Perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan – keputusan penggunaan alternatif berbagai sumber daya untuk tujuan tertentu dimasa yang mendatang [3].

2. Perancangan

Perancangan merupakan proses simulasi dari apa yang ingin dibuat sebelum kita membuatnya, berkali-kali sehingga memungkinkan kita merasa puas dengan hasil akhirnya [6].

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah- masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan [7].

3. Pola perencanaan dan perancangan konsep arsitektur ekologi

Konsep ekologis merupakan konsep penataan lingkungan dengan memanfaatkan potensi atau sumberdaya alam dan penggunaan teknologi berdasarkan manajemen etis yang ramah lingkungan. Pola perencanaan dan perancangan Arsitektur Ekologis (EkoArsitektur) adalah sebagai berikut:

- a. Elemen-elemen arsitektur mampu seoptimal mungkin memberikan perlindungan terhadap sinar panas, angin dan hujan.
- b. Intensitas energi yang terkandung dalam material yang digunakan saat pembangunan harus seminimal mungkin, dengan cara-cara :
 - 1) Perhatian pada iklim setempat.
 - 2) Substitusi, minimalisasi dan optimasi sumber energi yang tidak dapat diperbaharui
 - 3) Penggunaan bahan bangunan yang dapat dibudidayakan dan menghemat energi.
 - 4) Pembentukan siklus yang utuh antara penyediaan dan pembuangan bahan bangunan, energi, atau limbah dihindari sejauh mungkin.
 - 5) Penggunaan teknologi tepat guna yang manusiawi.

Arsitektur Ekologis

Pengertian Ekologi berasal dari bahasa Yunani ‘oikos’ dan ‘logos’. Oikos berarti rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan logos berarti ilmu atau bersifat ilmiah. Ekologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Arsitektur berkelanjutan yang ekologis dapat dikenali dengan cara sebagai berikut:

- 1) Tidak menghabiskan bahan lebih cepat daripada tumbuhnya kembali bahan tersebut oleh alam.
- 2) Menggunakan energi terbarukan secara optimal.
- 3) Menghasilkan sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baru.

Arsitektur ekologis mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas. Secara umum, arsitektur ekologis dapat diartikan sebagai penciptaan lingkungan yang lebih sedikit mengkonsumsi dan lebih banyak menghasilkan

kekayaan alam. Arsitektur tidak dapat mengelak dari tindakan perusakan lingkungan. Namun demikian, arsitektur ekologis dapat digambarkan sebagai arsitektur yang hendak merusak lingkungan sesedikit mungkin. Untuk mencapai kondisi tersebut, desain diolah dengan cara memperhatikan aspek iklim, rantai bahan, dan masa pakai material bangunan. Prinsip utama arsitektur ekologis adalah menghasilkan keselarasan antara manusia dengan lingkungan alamnya.

Dasar ekologi terdiri dari komunitas (biosonos) dan kawasan alam (biotop). Komunitas dan kawasan alam memiliki hubungan timbal balik dan membentuk suatu sistem yang menciptakan suatu kestabilan atau keseimbangan tertentu. Ekosistem pada umumnya terdiri dari 4 komponen dasar, yaitu

- 1) Lingkungan abiotik.
- 2) Organisme produsen.
- 3) Organisme konsumen.
- 4) Organisme perombak.

Lingkungan abiotik terdiri atas tanah, iklim, dan air. Tanah merupakan media yang mengandung unsur-unsur hara, memiliki kapasitas untuk menahan air, dan mengandung sifat kimia seperti nilai pH. Iklim mengandung energi, suhu, kelembaban, angin, dan kandungan gas/partikel. Sedangkan air memiliki kandungankandungan mineral yang dibutuhkan oleh makhluk hidup [8]-[9].

Study Presedent Pulau Parai Kumala

Pulau Parai Kumala merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Tenggarong, Ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pulau Parai Kumala merupakan daerah delta Sungai Mahakam yang berada di Tenggarong. Pada awalnya, pulau seluas 85 hektar ini merupakan sedimentasi lumpur yang membentuk tanah [10].

Obyek wisata ini merupakan taman rekreasi perpaduan antara teknologi modern dan budaya tradisional yang menggunakan konsep wisata ekologis [11].



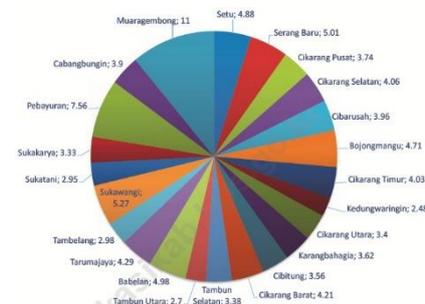
Gambar 1. Gambar lay out pulau parai kumala

Gambaran Umum Makro

Kabupaten Bekasi adalah salah satu dari salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki 27 kabupaten/kota yang terdiri dari 18 kabupaten dan 9 kota, yang terletak Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada pada posisi 6° 10' 53" - 6° 30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27' 29" Bujur Timur. Topografinya terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian lokasi antara 6 – 115 meter dan kemiringan 0 – 250. Batas Administrasi wilayah ini adalah:

- a) Utara : Laut Jawa
- b) Selatan : Kabupaten Bogor
- c) Barat : Kota Jakarta Utara dan Kota Bekasi
- d) Timur : Kab. Karawang

Tahun 2020 wilayah administrasi Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan. Total wilayah Kabupaten Bekasi adalah 1.273,88 km². Kecamatan dengan luas terluas adalah Kecamatan Muaragembong yaitu 140,09 km². Sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kedungwaringin yaitu 31,53 km².



Gambar 2. Grafik Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan (%) 2020

3. Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Bekasi mempunyai bentuk permukaan tanah yang berbeda antara wilayah sebelah selatan dan wilayah sebelah utara. Morphologi/bentuk muka tanah di wilayah selatan di dimensi diantara sisi daerah rendahnya terbentuk jalur rendah tempat mengalirnya air permukaan yang kita sebut kali atau sungai. Daerah dengan kondisi tanah yang lebih tinggi dapat berbentuk datar untuk daerah permukiman atau perumahan. Ketinggian wilayah yang berada di sebelah selatan berdasarkan data peta yang diperoleh dimulai dari ketinggian ± 128 m dari muka laut rata-rata. Adapun kawasan yang terletak disebalah selatan ini meliputi Kecamatan Setudan Kecamatan Serang. Sebagian besar Kabupaten Bekasi berada pada kemiringan 0-25% Sedangkan untuk ketinggian wilayah utara sudah lebih datar, mulai dari utara jalan tol sampai pantai mempunyai ketinggian ± 20 m sampai 0 dari permukaan laut rata-rata. Adapun kawasan yang terletak di sebelah utara ini meliputi Kecamatan Cikarang, Cibitung, Lemah Abang dan Kecamatan Kedungwaringin. Berdasarkan data di atas secara umum tingkat kemiringan lahan (topografi) di Kabupaten Bekasi masih memungkinkan untuk pembangunan berbagai jenis kegiatan. Keadaan topografi antara bagian utara dan selatan Kabupaten Bekasi menciptakan peruntukan dan fungsi wilayah sebagai pengembangan potensi industri, pertanian, dan penduduknya di wilayah utara, sedangkan pengembangan industri manufaktur, perdagangan dan pariwisata di bagian selatan.

Bekasi dipengaruhi oleh wilayah sebelah hulunya, mulai dari wilayah Bopunjur lalu melewati wilayah Kabupaten Bogor dan akhirnya sampai atau masuk ke wilayah Kabupaten Bekasi. Berdasarkan kondisi penggunaan lahan dan morfologinya, wilayah Bopunjur tergolong pada wilayah zona resapan air yang menopang sumberdaya air bagi beberapa wilayah, salah satunya adalah Kabupaten Bekasi.

Gambaran Umum Mikro

Wilayah Desa Hegarmukti berada di kecamatan Cikarang Pusat Kabupten Bekasi, desa Hegarmukti adalah wilayah yang berdekatan dengan pusat keramaian kota cikarang, dari pusat kawasan industri

hingga perumahan dan permukiman di wilayah cikarang pusat. Tingkat keramaian di daerah desa Hegarmukti tak lepas dari keseharian masyarakatnya yang beraktivitas bersekolah, bekerja sampai ada juga yang berjualan, karena desa hegar mukti sendiri memiliki pasar tegal danas untuk berjualan.

Selain memiliki pasar tegal danas desa Hegarmukti juga memiliki sebuah situ yang bernama situ rawa binong, Situ Rawa Binong terletak di kampung Rawa Binong desa Hegarmukti, Situ rawa Binong merupakan pariwisata desa yang masih terjaga keaslian, kelestarian dan budayanya. Penduduk di kawasan desa ini masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Bisa di katakan bahwa pusat kebudayaan adat istiadat di Desa Hegarmukti selalu dilakukan di situ Rawa Binong itu sendiri, dan tentunya situ rawa binong menjadi tempat masyarakat kabupaten Bekasi untk berwisata, ada yang memancing, berolahraga dan sekedar duduk untuk melepaskan penat di keseharian bekerja. Situ rawa binong adalah salah satu wilayah resapan air di kabupaten Bekasi, yang artinya situ rawa binong adalah salah satu tempat penting untuk keseimbangan kabupaten Bekasi. Berikut adalah foto dari suasana situ rawa binong sendiri.



Gambar 3. Suasana Situ Rawa Binong

Situ rawa binong memiliki potensi alam yang harus di jaga, dari hasil study observasi kondisi *existing* situ rawa binong adalah sebagai bagai berikut.

1. Pengelolaan wisata situ rawa binong belum secara maksimal. Terlihat pada gambar 4 saat suasana sore terlihat sepi pengunjung.



Gambar 4. Suasana situ rawa binong yang terlihat sepi pengunjung

2. Kondisi jalan akses menuju Situ rawa binong itu sendiri terlihat kurang baik banyaknya lubang-lubang. Terlihat pada gambar 5 saat musim hujan dan saat musim kemarau jalan kondisi jalan di sekitar kawasan situ rawa binong.



Gambar 5. Jalan di situ Rawa Binong ketika musim hujan

3. Kurangnya tempat parkir yang mengakibatkan mobil dan motor pengunjung parkir sembarangan. Terlihat pada gambar 6 suasana situ rawa binong banyaknya para pengunjung yang memarkir.



Gambar 6. Kondisi Ruang parkir yang terbatas

4. Kurangnya fasilitas penunjang sebagai pelengkap wisata situ rawa binong itu sendiri seperti perahu-perahu, tempat duduk warung-warung tempat makan dan tempat ibadah yang belum tertata rapih. Terlihat pada gambar 7 kondisi sarana prasana di lokasi situ rawa binong, tempat toilet yang rusak tempat warung-warung tang masih kurang nyaman untuk dijadikan tempat bersantai.



Gambar 7. Kondisi Sarana Prasarana yang kurang nyaman

5. Pengelolaan kebersihan yang belum terkontrol, menyebabkan kondisi di kawasan situ rawa binong menjadi kotor dan kurang nyaman untuk di lihat,

berikut kondisi sekitar danau situ rawa binong yang kotor oleh sampah.



Gambar 8. Area sampah di sekitar lokasi ketika musim kemarau

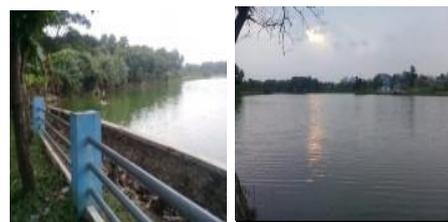
Dari kondisi existing yang masih belum terkelola dengan baik, ini kondisi situ rawa binong masih memiliki beberapa potensi wisata yang masih dijalankan aktivitas di kawasan situ rawa binong. Adapun beberapa potensi kegiatan yang masih tetap eksis ialah sebagai berikut :

a) Sarana memancing dan Perahu bambu



Gambar 9. area memancing dan perahu bambu

b) Wisata pemandangan alam di sekitar situ



Gambar 10. Area Susana alam situ Rawa Binong

c) Wisata Edukasi



Gambar 11. Rumah tradisional dan makam sepuh tokoh

d) Sarana Olahraga



Gambar 11. Track untuk motor trail

Analisa Pelaku

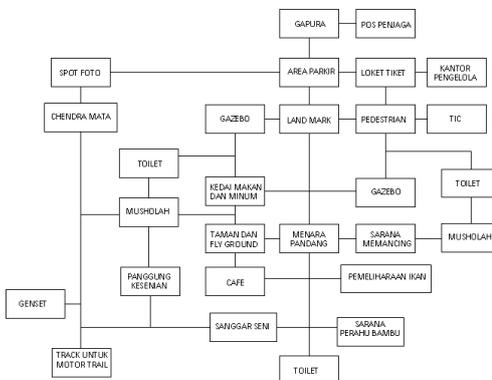
1. Karayawan
2. Pelajar dan mahasiswa
3. Warga lokal
4. Warga Pendatang
5. Keluarga
6. Perorangan
7. Komunitas

Analisa Ruang

1. Gapura
2. Area Parkir
3. Land Mark
4. Kantor pengelola
5. Loket tiket
6. TIC
7. Pos jaga
8. Menara pandang
9. Pedestrian
10. Kedai Makan Dan Minum
11. Taman dan Play Ground
12. Gazebo
13. Kuliner
14. Panggung Kesenian
15. Spot Foto
16. Musholah
17. Toilet
18. Sanggar Seni
19. Chendra Mata
20. Sarana Memancing
21. Pemeliharaan Ikan
22. Track untuk motor trail
23. Sarana Perahu Bambu
24. Genset

Pada Program ruang dikelompokkan dari kebutuhan ruang yang sudah di tentukan, Namun Zona ruang sendiri dibagi menjadi beberapa sifat baguian serta pengelompokan ruang berdasarkan sifat zona ruang yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

NO	SIFAT RUANG	NAMA RUANG	HUBUNGAN RUANG
1	PUBUC	GAPURA	[Diagram showing connections between various rooms]
2		AREA PARKIR	
3		LAND MARK	
4		KANTOR PENGELOLA	
5		LOKET TIKET	
6		POS JAGA	
7		MENARA PANDANG	
8		TIC	
9		PEDESTRIAN	
10		GAZEBO	
11	SEMI PRIVATE	CHENDRA MATA	[Diagram showing connections between various rooms]
12		KULINER	
13		TAMAN DAN FLY GROUND	
14		KEDAI MAKAN DAN MINUM	
15		SARANA MEMANING	
16		SARANA PERAHU BAMBU	
17		SPOT FOTO	
18		PANGGUNG KESNIAN	
19	PRIVATE	TRACK UNTUK MOTOR TRAIL	[Diagram showing connections between various rooms]
20		SANGGAR SENI	
21		PEMELIHARAAN IKAN	
22		MUSHOLAH	
23		TOILET	
24		GENSET	



Gambar 12. Pengelompokan Kebutuhan Ruang

Site View lokasi



Gambar 13. Kondisi existing awal

Konsep bentuk tapak adalah sebuah bentuk untuk menggambarkan Site Plane dan bisa sebagai ciri khas sebuah kawasan objek wisata, bagaimana menggambar sebuah lambang daerah ataupun sebagai pilosofi yang mengandung arti khusus di objek wisata itu sendiri. Dalam perencanaan perancangan situ

rawa binong sendiri, konsep ide bentuk dasar dan alasan mengambil konsep tersebut ialah sebagai berikut.

1. Roda gigi

Roda gigi atau biasa yang sebut dengan gir, merupakan sebuah lambang bagi kebanyakan Pabrik Industri sering menggunakan lambang tersebut, bentuk dasar ini di ambil dari daerah cikarang yang mayoritas adalah tempat lokasi pabrik-pabrik industri.



Gambar 14. Roda gigi

2. Pohon bambu yang merunduk

Bambu adalah semacam pohon tumbuhan yang macam-macam kegunaannya, namun bagi masyarakat Indonesia sudah tidak asing dengan alat perang tradisional yang di gunakan sebagai senjata perang, dan bagi masyarakat di daerah provinsi Jawa Barat Khususnya yaitu di daerah kabupaten Bekasi, menjadikan bambu sebagai lambang juang, dan bahkan ada yang menggambarkan bambu sebagai lambang Kabupaten Bekasi sendiri. Konsep ide ini diambil dari cerminan Masyarakat Kabupaten Bekasi dengan bambu.



Gambar 15. Batang pohon bambu yang merunduk

3. Transformasi Bentuk

Dalam Transformasi bentuk ini, adalah kombinasi atau penyatuan perubahan dari dari bentuk dasar yang sudah dipilih di atas, adapun penjelasan tentang transformasinya itu ialah bentuk dasar roda gigi dipotong dan diambil setengah nya kemudian pohon bambu yang merunduk diambil bahan

batangnya, lalu disatukan dengan batang pohon bambu sebagai alurnya dan gigi pada roda gigi diambil mirip seperti tangkai daun. Kemudian bagian yang telah disatukan dirubah lagi di copy saling berhadapan atau mirror hial ini diambil karena dengan kondisi ojekt wisata Situ Rawa Binong hanya memiliki satu akses jalan, bisa dilihat lebih detail pada gambar berikut.



Gambar 16. Transformasi Bentuk

Desain Siteplane

Desain Siteplane dari hasil rancangan Situ Rawa Binong gubahan tapak konsep dasar ide, adalah sebagai bentuk ciri khas Situ rawa binong yang berada di kabupaten Bekasi bambu sebagai lambang juang dan roda gigi sebagai bentuk dari kota industri, adapun bentuk site dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 17. Site Plane Objek wisata Situ Rawa Binong

Desain Pasad Bangunan

1. Gapura

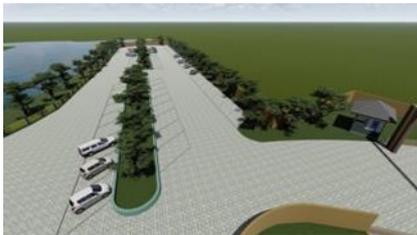
Bentuk dasar gapura yaitu bambu dan roda gigi, Di buat di atas bagian setengah dari roda gigi itu dibuat agar menggambarkan ciri khas daerah cikarang sebagai kota industri. Adapun bentuknya bisa dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 18. Gapura Pada Objek wisata Situ Rawa Binong

2. Tempat Parkir

Tempat Parkir Di kawasan Wisata Situ Rawa Binong dibuat selaras dengan *actual site* lokasi yang mempunyai akses satu jalur saja.



Gambar 19. Tempat parkir Mobil dan Motor Objek wisata Situ Rawa Binong

3. Land mark

Bentuk dasar Land mark yaitu bambu dan roda gigi, Dibuat dikombinasikan perpaduan bentuk dasar agar selaras dengan konsep Site itu sendiri



Gambar 20. Land Mark Objek Wisata Situ Rawa Binong

4. Iconik spot foto

Bentuk dasar Iconik yaitu bambu dan roda gigi, Dibuat dikombinasikan perpaduan bentuk dasar agar selaras dengan konsep Site itu sendiri



Gambar 21. Iconic Spot Foto Objek Wisata Situ Rawa Binong

5. Kantor Pengelola

Kantor Pengelola adalah tempat untuk para staff pengelola yang ada di kawasan Situ Rawa Binong



Gambar 22. Kantor Pengelola Objek Wisata Situ Rawa Binong

6. TIC

TIC ada tempat kantor untuk sistem informasi terkait posisi Site Plane dan area wisata yang akan di kunjungi oleh para wisatawan.



Gambar 23. TIC Objek Wisata Situ Rawa Binong

7. Taman Bermain

Taman Bermain bermain di situ rawa binong ada 2 tempat yaitu di atas countur tanah atas dan di area bawah



Gambar 24. Taman Bermain Wisata Situ Rawa Binong

8. Restoran

Restoran di kawasan wisata situ rawa binong menyajikan makan kuliner Tradisional



Gambar 25. Restoran Wisata Situ Rawa Binong

9. Kedai makanan dan minuman

Kedai Makan dan minum ditempatkan di area tengah ada agar membuat terasa nyaman ketika para pengunjung beristirahat dan ingin membeli cemilan dan minuman pada dalam mengelilingi kawasan wisata Situ Rawa Binong.



Gambar 26. Kedai makanan dan minuman Wisata Situ Rawa Binong

10. Pusat oleh-oleh

Pusat Oleh-oleh Wisata Situ Rawa Binong menjual asesoris dan makananan ringan tradisional yang ada di Kabupaten Bekasi.



Gambar 27. Pusat Oleh-oleh Wisata Situ Rawa Binong

11. Rumah sanggar seni

Rumah Sanggar Seni tari di bangun bertujuan untuk para pengunjung yang ingin belajar seni tari Jaipongan dan kegiatan Pencak Silat.



Gambar 28. Rumah Seni Tari Wisata Situ Rawa Binong

12. Musholah

Musholah didirikan bertujuan untuk membuat para wisatawan yang melakukan Ibadah sholat.



Gambar 29. Musholah Wisata Situ Rawa Binong

13. Toilet

Toilet Dibangun sebagai bentuk tujuan menjadi pelengkap sarana prasarana Objek wisata Situ Rawa Binong.



Gambar 30. Toilet Wisata Situ Rawa Binong

14. Menara pandang

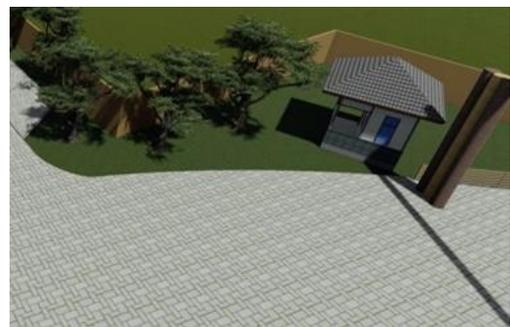
Menara Pandang di desain bertujuan untuk mengawasi para wisatawan yang dihawatirkan terjatuh ke situ dan kecelakaan lainnya.



Gambar 31. Menara pandang Wisata Situ Rawa Binong

15. Pos jaga

Pos jaga di kawasan Situ Rawa binong di desain diposisikan dengan dengan tempat parkir.



Gambar 32. Pos Jaga Wisata Situ Rawa Binong

16. Gazebo

Gazebo dibangun sebagai bentuk tujuan menjadi pelengkap sarana prasarana Objek wisata Situ Rawa Binong.



Gambar 33. Gazebo Wisata Situ Rawa Binong

17. Panggung kesenian

Panggung kesenian di desain bertujuan untuk menampilkan kesenian tradisional kabupaten Bekasi dan acara adat yang sering dilakukan setiap tahunnya di kawasan Situ Rawa Binong yaitu acara Hajat Bumi.



Gambar 34. Panggung Kesenian Wisata Situ Rawa Binong

18. Trial Tracking

Trial tracking Di kawasan Wisata Situ Rawa Binong sudah ada dan setiap libur atau di sore hari banyak yang mengisi waktu di Lintasan yang ada di situ rawa binong.



Gambar 35. Trial Tracking Wisata Situ Rawa Binong

4. Kesimpulan

Kesimpulan perencanaan dan perancangan objek wisata Situ Rawa Binong dengan konsep arsitektur ekologi di Desa Hegarmukti mencakup beberapa poin utama diantaranya yaitu perencanaan dan perancangan berfokus pada harmoni antara lingkungan alam dan struktur buatan. Bangunan dan fasilitas wisata dirancang untuk menyatu dengan lanskap alam sekitar, meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem lokal.

Material yang digunakan dalam konstruksi dipilih berdasarkan kriteria ramah lingkungan. Ini termasuk penggunaan material daur ulang, material lokal, dan material yang dapat terurai secara alami. Proyek ini memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Pemasangan panel surya dan turbin angin di beberapa titik strategis membantu memenuhi kebutuhan energi operasional objek wisata.

Sistem pengelolaan air yang efektif diterapkan untuk mengurangi konsumsi air dan mengelola limbah air dengan benar. Ini mencakup penggunaan teknologi penyaringan alami, pemanenan air hujan, dan pengolahan air limbah untuk digunakan kembali. Langkah-langkah diambil untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar Situ Rawa Binong. Area hijau diperluas dan habitat alami dilestarikan untuk mendukung kehidupan flora dan fauna setempat.

Program edukasi lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat setempat merupakan bagian integral dari proyek ini. Masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan dan diberikan pelatihan untuk mendukung pengelolaan objek wisata secara berkelanjutan. Desain fasilitas wisata mempertimbangkan kenyamanan dan kesejahteraan pengunjung. Fasilitas yang ramah lingkungan, seperti jalur pejalan kaki yang teduh, area rekreasi yang nyaman, dan fasilitas sanitasi yang bersih, disediakan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

Kesimpulannya, proyek perencanaan dan perancangan objek wisata Situ Rawa Binong dengan konsep arsitektur ekologi bertujuan untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan, harmonis dengan alam, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan serta masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Menteri Pariwisata, Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.

- [2] Peraturan Kabupaten Bekasi No 12 Tahun 2011, tentang Rencana Tata ruang wilayah Kabupaten Bekasi 2011-2031
- [3] Frick, H. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Syaid Adi Putro, Ashadi, Luqmanul Hakim, Penerapan Konsep Arsitektur Ekologi Pada Perancangan Kawasan Wisata Air Danau Sunter di Jakarta.
- [5] Alfia Salma dan Indah Susilowati (2004), dalam Tugas skripsi Strategi Pengembangan Obyek Wisata Goa Pindul Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul, jenis pariwisata.
- [6] Suryono (2004, h.80) dalam jurnal yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk).
- [7] Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan
- [8] Peraturan daerah nomor 22 tahun 2010, tentang rencana tata ruang wilayah provinsi jawa barat tahun 2009-2029
- [9] Madriyanto, Pulau Parai Kumala Ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
- [10] Badan Statistik Pusat Kabupaten Bekasi Angka Tahun 2021.
- [11] Badan Statistik Pusat Cikarang Pusat Angka Tahun 2020.